

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Gontong-gontong merupakan kesenian musik tradisional yang berasal dari daerah Nagari Pasir Talang Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan. Bentuk penyajian *gontong-gontong* dilaksanakan dengan cara Arak-Arakan pada acara pernikahan. Penyajian *gontong-gontong* tidak hanya pada acara pernikahan saja, tetapi penyajian *gontong-gontong* juga dapat dilaksanakan pada acara *Batagak panghulu* dan cara adat lainnya.

Gontong-gontong merupakan media penyampaian pesan kepada masyarakat tentang adanya suatu penanda atau acara. Pada acara pernikahan penyajian *gontong-gontong* dapat dilaksanakan dalam acara *Manjalang Mintuo*. Waktu pelaksanaan penyajian *gontong-gontong* dapat dilakukan pada sore hari setelah melaksanakan shalat ashar. Struktur pertunjukan *Gontong-gontong* biasanya identik acara pernikahan, karena *gontong-gontong* ini ditampilkan pada saat arak-arakan *anak daro* dan *marapulai*, dengan struktur pertunjukan diawali dengan mantaan siriah tanyo, mantan bali dan mananti bali, pernikahan, resepsi pernikahan, dan manjalang, pada saat manjalang ini lah pertunjukan *Gontong-gontong* di tampilkan.

Sistem permainan atau teknik permainan *Gontong-gontong* ini di tampilkan pada saat acara arak-arakan yang mengiringi kedua pengantin saat arak-arakan. Pemain *gontong-gontong* ini berjalan sambil membunyikan alat musik *gontong-gontong* dengan pola yang telah di buat atau dilatih sebelumnya, *gontong-gontong* yang dimainkan dengan cara di pukul dengan menggunakan stik

dan dijinjing dengan tangan yang mana satu orang memegang satu buah alat musik seperti *gontong-gontong* dan *gandang Sarunai*.

Sejatinya *gontong-gontong* merupakan alat musik *canang*, hanya penyebutannya berbeda oleh masyarakat Kecamatan Sungai Pagu. Penyajian *gontong-gontong* dilakukan oleh para wanita atau ibu-ibu. Dahulunya permainan *gontong-gontong* hanya dimainkan oleh tiga orang saja. Tetapi dengan perkembangan zaman permainan *gontong-gontong* sudah tidak membatasi pemain, hanya disesuaikan dengan jumlah alat yang tersedia dan pemain yang ikut berpartisipasi.

Pengaruh perkembangan zaman juga menyebabkan penambahan instrument pengiring pada penyajian *gontong-gontong* seperti *gandang Sarunai*. Dengan adanya penambahan instrument ini juga, permainan *gontong-gontong* juga semakin menarik karena suasana juga menjadi terasa lebih ramai. Penyajian *gontong-gontong* pada saat ini juga sudah dilengkapi dengan kostum yang lebih mendukung pertunjukan dari *gontong-gontong* terkhususnya pada sanggar Tak Kondai.

Gontong-gontong merupakan suatu kesenian yang diakui oleh masyarakat dan dianggap sebagai elemen penting karena diwariskan oleh para leluhur terdahulu. *Gontong-gontong* juga bersifat memberi hiburan kepada masyarakat. Walaupun *gontong-gontong* hanya sebagai media arak-arakan pada acara pernikahan

B. Saran

Berdasarkan dari berbagai temuan peneliti yang dikemukakan, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pemerintah dan masyarakat Kabupaten Solok Selatan untuk tetap menjaga keberadaan kesenian *gontong-gontong* yang menjadi ciri khas dari masyarakat Kabupaten Solok Selatan terkhusus pada masyarakat Kecamatan Sungai Pagu.
2. Penelitian ini hendaknya bermanfaat bagi masyarakat Kabupaten Solok Selatan sebagai upaya pelestarian kesenian daerah.
3. Diharapkan kesenian *gontong-gontong* diwariskan kepada generasi selanjutnya agar kesenian ini tidak hilang.
4. Diharapkan juga kepada peneliti selanjutnya untuk mencari dan menggali lebih luas tentang kesenian *gontong-gontong* di daerah Kecamatan Sungai Pagu.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an digital handphone "Muslim Pro"

A.M. Djelantik, 1999. *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung. Masyarakat seni Pertunjukan.

Anggoro Kristanto, 2013. *kajian bentuk pertunjukan kesenian tradisional emprank Mukti desa kepuk kecamatan bangsri kabupaten jepara*. Diss. Universitas Negri Semarang.

Aprilia Dwi Putri, 2021. "Prosesi Adat *Perkawinan* dikelurahan Pematang Reba", Kecamatan Rengat Barat, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau. Skripsi ISI Padang Panjang

Arrithem Mosizi, 2020. *Bentuk penyajian Gontong-gontong Pada Acara Pernikahan Di Nagari Pasir Talang, Kecamatan Sungai Pagu, Kabupaten Solok-Selatan*. Skripsi Univesitas Negri Padang

Firdaus. "Sejarah dan Kebudayaan Kerajaan Alam Surambi Sungai Pagu, Solok Selatan." *Jurnal Penelitian Sejarah dan Budaya* 1.2: 317202.

Indra Meldi. 2020. *Fungsi Talempong Pacik Dalam Upacara Baralek Kawin di Kecamatan Danau Kembar, Kabupaten Solok*. Skripsi ISI Padang Panjang.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). 2008. Jakarta: PT. Gramedia.

Merriam, P. Allan, 1964. "*The Anthropolgy of music*". Pnj. Marc Perlam. Chicago: Univ. Illinois press.

Nisrina Fadila, 2021. *Musik Momongan Dalam Arak-Arakan Upacara Perkawinan Dan Peristiwa Kematian Di Nagari Talang, Kecamatan Gunung Talang, Kabupaten Solok*.

Suhanda, dkk. *Fungsi Talempong Pacik Dalam Upacara Perkawinan Masyarakat Nagari Koto Anau*. Pustaka ISI Padang Panjang

Syamsul Hidayat, 2019. *Bentuk Dan Struktur Pertunjukan Tambua Pupuik Batang Padi di Nagari Duo Koto Maninjau*. Skripsi ISI Padangpanjang.